

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *financial distress*, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Periode Tahun 2018-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini dibuktikan dengan nilai $|t_{hitung}|$ sebesar $0,7313 < t_{tabel}$ sebesar $1,986$ serta nilai *probability* untuk *financial distress* sebesar $0,4665$ yang lebih besar dari nilai signifikansi $0,05$. Sehingga H_{01} diterima. Artinya pada tingkat signifikansi 5% , *financial distress* tidak terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa dikarenakan perusahaan yang sedang dalam kondisi *financial distress* akan berusaha untuk memperbaiki kondisi keuangannya. Hal tersebut bisa dikarenakan perusahaan tidak ingin mendapatkan penilaian negatif dari pihak eksternal seperti investor, untuk menjaga nilai perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini dibuktikan dengan nilai $|t_{hitung}|$ yaitu $2,0739 > t_{tabel}$ sebesar $1,986$ serta nilai *probability* untuk *leverage* sebesar $0,0409$ yang lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$. Sehingga H_{02} ditolak dan H_{A2} diterima. Artinya pada tingkat signifikansi 5% , *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh negatif, yang menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* diikuti dengan *tax avoidance* yang semakin tinggi. *Leverage* yang tinggi mengartikan jumlah utang perusahaan yang tinggi juga. Karena utang perusahaan yang tinggi mengakibatkan beban bunga yang ditimbulkan oleh utang juga tinggi. Beban bunga tersebut yang dapat mengurangi biaya pajak. Jika beban bunga tinggi maka pengurangan biaya pajak juga semakin besar.
3. *Capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini dibuktikan dengan nilai $|t_{hitung}|$ sebesar $4,090 > t_{tabel}$ sebesar $1,986$ serta nilai *probability* untuk *capital*

- intensity* sebesar 0,0001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga H_{03} ditolak dan H_{A3} diterima. Artinya pada tingkat signifikansi 5%, *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan *capital intensity* diikuti dengan *tax avoidance* yang semakin tinggi. Hal tersebut dikarenakan beban penyusutan yang dapat mengurangi biaya pajak akan meningkat jika aset tetap perusahaan juga meningkat. Karena biaya penyusutan muncul disebabkan oleh aset tetap perusahaan, yang artinya jika aset tetap perusahaan meningkat maka biaya penyusutan juga meningkat sehingga pengurangan biaya pajak akan semakin besar.
4. *Financial distress, leverage, dan capital intensity* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $5,684 > F_{tabel(3;91)}$ sebesar 2,704, sehingga H_{04} ditolak dan H_{A4} diterima. Dapat disimpulkan bahwa *financial distress, leverage, dan capital intensity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan melalui *adjusted R²* sebesar 0,130, menunjukkan bahwa variabel *financial distress, leverage, dan capital intensity* secara simultan memberikan pengaruh sebesar 13% terhadap *tax avoidance*. Sedangkan sisanya sebesar 87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini, di antaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, *good corporate government, audit quality, sales growth*, dan lain-lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan dikemukakan adalah:

1. Bagi pemerintah, khususnya Direktorat Jendral Pajak, untuk lebih mengencangkan pengenalan atau penyuluhan pada masyarakat tentang pentingnya melakukan kewajiban sebagai wajib pajak dengan membayar pajak. Agar wajib pajak pribadi ataupun pajak sadar dengan sendirinya, dan tidak melakukan upaya *tax avoidance*.

2. Bagi perusahaan sebagai wajib pajak badan, disarankan untuk menghindari dari upaya penghindaran pajak dengan melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, agar terhindar dari sanksi perpajakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel *tax avoidance* disarankan untuk mengeksplorasi variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam melakukan upaya *tax avoidance*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan sektor industri yang lain.
4. Bagi investor, diharapkan dengan penelitian ini membantu investor untuk mempelajari kondisi perusahaan lewat laporan keuangan, dan menghindari faktor-faktor yang ada pada perusahaan yang mengarah ke upaya *tax avoidance* sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Anisa, V.D. (2016). Analisis Variabel Kebangkrutan Terhadap Financial Distress dengan Metode Altman Z-Score. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 5.
- Baker, J., et al. (2017). Transfer Pricing as A Vehicle in Corporate Tax Avoidance. *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 33, No. 1.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). "Laporan Keuangan dan Tahunan." <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> [Diakses pada 3 Juni 2023]
- Carolina, V., et al. (2019). Tax Avoidance & Corporate Risk: An Empirical Study in Manufacturing Company. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.4, No.2.
- Cita, I.G., & Supadmi, N.L. (2019). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance pada Praktik Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 29, No. 3.
- Dewinta, I.A., & Setiawan, P.E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14.3.
- Dharma, N.B., Noviatry, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 18.1.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hoque, M. K. (2017). International Tax Avoidance and Tax Havens. *Journal International of Cost and Management*, 45(1), 63–67.
- Kurniasih, T., & Sari, M.M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol 18, No.1.

- Kurniati, E.R., Riana, N. (2020). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Medokonis STIE Tamansiswa Banjarnegara*, Vol 20.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marlinda, D.E, et al. (2020). Pengaruh *Gcg*, Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Journal of Economics and Business*, 4(1).
- Monika, C.M., Noviari, N. (2021). *The Effects of Financial Distress, Capital Intensity, and Audit Quality on Tax Avoidance*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, Vol 5.
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, Vol XVIII, No. 3.
- Nuryeni, S., Hidayati, W.N. (2021). Pengaruh Kkonservatisme Akuntansi, Capital Intensity dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, Vol. 1, No. 1.
- Pajak. (n.d.). Retrieved October 17, 2022, from <https://www.pajak.go.id/id/pajak>
- Pasaribu, D.M., & Mulyani, S.D. (2019). Pengaruh *Leverage* dan *Liquidity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Inventory Intensity* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*.
- Panigrahi, A. (2019). *Validity of Altman's "Z" Score Model in Predicting Financial Distress of Pharmaceutical Companies*. *NMIMS Journal of Economics and Public Policy*, Vol 4.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Marantaha*, Vol 13.
- Pratiwi, N.P.D., et al. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi Vol 1 NO. 5.

Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2020-2022. Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved November 29, 2022, from <https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>

Santo, V.A., & Nastiti, C.D. (2023). Pengaruh *financial distress*, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 5, No. 1.

Sadjiarto, et al. (2020). *Analysis of the Effect of Business Strategy and Financial Distress on Tax Avoidance*. Journal of Economics and Business, Vol. 3.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Wiley.

Supriyati, & Hapsari, I. (2021). *Tax Avoidance, Tax Incentives and Tax Compliance During the Covid-19 Pandemic: Individual Knowledge Perspectives*.4(2), 222–241.

Suyoto, H. & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Leverage dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2.

Tebiono, J. N., & Sukandan, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. Jurnal bisnis dan akuntansi, 20(1a-2), 121–130.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.